

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Pendidikan Karakter Melalui *Hidden Curriculum* di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Konsep pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Konsep pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung yaitu disesuaikan dengan visi dan misi, tujuan, serta budaya SDI Al-Hidayah Samir. Kemudian visi dan misi serta tujuan, serta budaya SDI Al-Hidayah Samir tersebut di musyawarahkan secara bersama dengan pihak sekolah dan pihak yayasan untuk diterjemahkan menjadi sebuah program-program yang dapat membentuk karakter siswa. Program-program tersebut di sosialisasikan kepada pihak orang tua siswa. Lalu program-program tersebut di terapkan ke dalam seluruh kegiatan di dalam maupun di luar kelas di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Kemudian diadakan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* melalui musyawarah dengan pihak sekolah dan pihak yayasan.

2. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung yaitu meliputi salam dan salim kepada guru setiap pagi hari dan pulang sekolah, membaca doa dan membaca apel atau pembiasaan, membaca buku non pelajaran, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, infaq hari Jumat dan infaq barang bekas, yasin dan tahlil pada hari Jumat, makan di sekolah, istighosah bersama wali murid, ekstrakurikuler, kegiatan Peringatan Hari Besar Islam, serta kegiatan sehari-hari.

3. Dampak pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Dampak pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung bagi siswa yaitu melatih sikap sopan dan santun siswa terhadap semua orang, meningkatkan jiwa spiritual dan ketakwaan siswa terhadap agama, menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa baik tanggung jawab di sekolah maupun tanggung jawab di rumah, memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa sehingga dapat menciptakan perubahan tingkah laku, sikap, dan kepribadian positif bagi siswa, melatih siswa untuk terbiasa memiliki pola hidup sehat, serta menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi dalam diri siswa. Bagi guru dapat meningkatkan rasa tanggung jawab guru terhadap karakter siswa, menumbuhkan kreativitas guru, dan

mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran. Sedangkan bagi orang tua siswa dapat meningkatkan tanggung jawab orang tua dalam membentuk karakter siswa di rumah serta terciptanya hubungan komunikasi yang baik antara orang tua siswa dengan guru atau pihak sekolah.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan. Antara lain:

1. Kepala sekolah atau pengelola lembaga pendidikan perlu mempertahankan keunggulan sekolah baik dari segi kebijakan, fasilitas dan metode yang tepat sesuai dengan visi-misi serta tujuan sekolah melalui *hidden curriculum* agar lembaga dapat bersaing.
2. Bagi Guru sebaiknya dapat menjadi panutan peserta didik baik dari sikap dan perilaku mengenai tutur kata, cara berpakaian, serta cara menegur siswa. Selanjutnya seorang guru harus dapat mengetahui, memilih, mengintegrasikan, serta melaksanakan metode yang tepat untuk pembentukan karakter peserta didik yang kuat dan membudaya.
3. Para orang tua dan peserta didik hendaknya dapat berpartisipasi dalam mensukseskan pendidikan karakter kepada diri dan anak mereka dengan selalu memotivasi anak, selalu berbenah diri dan memberikan contoh-contoh sikap dan perilaku yang baik bagi anak.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian jangka panjang yang lebih luas dan

mendalam. Hasil analisis tentang pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.